

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas layanan pendidikan SMP Negeri di Kabupaten Deli Serdang tergolong baik, yang dapat dilihat dari kondisi ruang kelas baik, pendidikan guru, kecukupan guru pada masing-masing bidang studi. Dari segi lulusan dapat diketahui bahwa kualitas lulusan SMP Negeri di Kabupaten Deli Serdang menunjukkan NEM dengan kisaran 18,27 - 24,31.
2. Pembiayaan pendidikan SMP Negeri di Kabupaten Deli Serdang terdiri atas tiga sumber, yaitu pembiayaan pendidikan yang berasal dari dana pusat (APBN), dana APBD dan dana masyarakat. Secara kuantitatif kontribusi dana APBD lebih besar dibandingkan dana pusat (APBN) dan dana masyarakat. Pembiayaan dari dana masyarakat pada tahun 2006 adalah sebesar 1,35 % dari total dana yang diterima SMP Negeri di Kabupaten Deli Serdang.
3. Hasil analisis statistik untuk data realisasi dana pendidikan menunjukkan bahwa secara bersama-sama, sumber pembiayaan pendidikan SMP Negeri

dari pusat (APBN), APBD dan dana masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,459 atau setara dengan 45,90 persen.

4. Berdasarkan uji secara parsial, dapat diketahui bahwa:
 - a. Dana pendidikan pusat (APBN) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan di SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang.
 - b. Dana pendidikan APBD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan di SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang.
 - c. Dana masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan di SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang.
5. Hasil analisis statistik untuk data pengelolaan dana pendidikan menunjukkan bahwa secara bersama-sama, manajemen pembiayaan pendidikan SMP Negeri yang berasal dari dana pusat, dana APBD dan dana masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) 0,35 atau setara dengan 35,0 persen.
6. Berdasarkan uji secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel manajemen pembiayaan pendidikan dana pusat dan dana masyarakat berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan manajemen pembiayaan dana APBD berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan di SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan alokasi dana pendidikan, dapat dilihat bahwa alokasi dana APBN yang paling besar adalah untuk proses belajar mengajar (35,93 %), gaji pegawai (21,76 %), serta pengadaan dan pemeliharaan S/P (30,5 %); alokasi dana APBD yang paling besar adalah untuk gaji guru (73,26 %) dan gaji pegawai (17,10 %); dan alokasi dana masyarakat yang paling besar adalah untuk pengadaan S/P (43,31 %), dan kegiatan ekstrakurikuler (28,66 %). Sehubungan dengan hal tersebut dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan, Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang disarankan untuk dapat meningkatkan tiga sumber dana pendidikan tersebut, karena penggunaan ketiga sumber dana tersebut sangat menentukan kualitas layanan pendidikan di SMP Negeri. Selanjutnya dalam penentuan alokasi penggunaan dana di sekolah, pemerintah hendaknya melibatkan pihak sekolah sehingga tujuan penggunaan dana pendidikan tersebut dapat lebih objektif.
2. Kepada pihak sekolah sebagai objek penyaluran dana pendidikan hendaknya meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan dana pendidikan tersebut, serta mengusulkan kebutuhan-kebutuhan dana setiap tahun sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya di sekolah.

3. Kepada masyarakat dan komite sekolah disarankan untuk tetap meningkatkan partisipasinya dalam pembiayaan pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di SMP Negeri Kabupaten Deli Serdang.
4. Kepada pemerintah pusat disarankan untuk mengoptimalkan fungsi dana kegiatan belajar mengajar yang diberikan untuk pengawasan melalui kerja pengawas yang intensif dalam membina guru.

